

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, ROE, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2015-2017)  
: STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN**

**Ayu Lestari**  
**Universitas Dr. Soetomo**

**Aminullah Assagaf**  
[aminullah.assagaf@unitmo.ac.id](mailto:aminullah.assagaf@unitmo.ac.id)  
**Universitas Dr. Soetomo**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance*, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan menggunakan data laporan tahunan atau *annual report* perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2017 dengan populasi 24 perusahaan yang diseleksi dengan beberapa kriteria menjadi 18 perusahaan sebagai sampel.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Tax avoidance*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Tax Avoidance*, *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**I. PENDAHULUAN**

Dalam struktur modal perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan yang menyatakan semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa

tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston 2001).

Seperti pada uraian diatas ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan manajer perusahaan apa saja indikator-indikator yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari permasalahan diatas saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tax Avoidance, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (2015-2017) : Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman”**.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Menurut (Tandelilin, 2010: 315), Nilai Perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Sedangkan *free cash flow* adalah *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini digunakan indikator *Tobin's Q Ratio* (*Q Tobin*) untuk nilai perusahaan.

### Tax Avoidance ( $X_1$ )

Tax Avoidance adalah upaya untuk meringankan beban pajak namun tidak melanggar Undang-Undang yang ada (Mardiasmo:2003). Dalam beberapa penelitian tax avoidance dapat dihitung melalui tiga cara, yaitu Effective Tax Rate (ETR), Book-Tax Difference (BTG), dan Cash Effective Tax Rate (CETR).

### ROE (Return On Equity) ( $X_2$ )

Tandelilin (2010: 315) menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Sedangkan Menurut Irham (2012:98), Return on Equity( ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dari pengertian ROE menurut beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.

### Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Menurut Butar dan Sudarsi (2012) pengertian ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan. Pernyataan Machfoedz (1994) dalam Widaryanti, (2009) tentang ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva (asset) perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

## METODE PENELITIAN

### JENIS PENELITIAN

Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang mengacu pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

### LOKASI PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh dari website resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### METODE ANALISIS

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

*Tax avoidance* pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,371. Hasil penelitian ini tidak mendukung

hipotesis yang diajukan bahwa "*Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman". Penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) dengan hasil penelitiannya bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan

*Return On Equity* pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,895. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "*ROE (Return On Equity)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman".

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "*Ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman".

### 4. Pengaruh Simultan *Tax Avoidance, Return On Equity,*

### dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,111. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Tax avoidance, ROE (*Return On Equity*), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman".

## HASIL PENELITIAN

### III. SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *tax avoidance*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2017 dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* bukan termasuk faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak signifikannya *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dapat terjadi karena semakin ketat peraturan perpajakan setiap tahunnya mengakibatkan perusahaan lebih memilih tidak menggunakan *tax avoidance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Return On Equity* tidak

mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan.
4. *Tax avoidance*, *return on equity*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan manajemen dalam menjaga kestabilan ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar akan menambah nama baik perusahaan sehingga tingkat investasi semakin meningkat.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini hendaknya menambah umlah variabel, menambah periode pengamatan, serta menambah jumlah sampel penelitian.

## IV. Daftar Pustaka

Gitman, Lawrence J, 2006. Principles of Managerial Finance. USA, Pearson.

Harjito, Agus dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.

Muid, Abdul, Moch. Ronni Noerirawan.2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2, hal. 4

Rahmawati, Amalia Dewi., Topowijono dan Sri Sulasmiyati, (2015 ). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Sujianto, Agus Eko. 2001. Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi

Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2, No 2.

Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.

.Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius